

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa dari penelitian di atas tentang perilaku politik golput pemulung Desa Jetis TPA Gunung Tumpeng pada pemilihan kepala daerah Purworejo tahun 2020, maka dalam bab kali ini akan menguraikan tentang kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

Perilaku politik golput pemulung TPA Gunung Tumpeng apabila kita liat dari jenis pendekatan perilaku memilih, mereka masuk ke dalam kategori pendekatan pilihan rasional, di mana adanya pemikiran dari mereka bahwa siapapun nanti partai atau kandidat yang terpilih tidak akan memberikan keuntungan berupa perubahan atau kesejahteraan bagi kehidupan mereka yaitu terutama pada bidang ekonomi.

Apabila dilihat dari faktor penyebab golput oleh pemulung di TPA Gunung Tumpeng tersebut, ialah dari adanya faktor kepercayaan politik. Timbulnya rasa tidak percaya lagi dan juga rasa kecewa baik dengan pelaksanaan pemilihan maupun pada pemimpin sebelum-sebelumnya yang dirasa kinerja mereka tidak jauh berbeda, serta kurangnya kedekatan antar kandidat dengan masyarakat.

Apabila dikelompokan ke dalam jenis golput, mereka masuk ke dalam jenis golput pragmatis. Adanya anggapan bahwa memilih ataupun tidak kehidupannya akan tetap sama saja. Karena hasil akhirnya mereka setiap hari tetap

harus pergi ke TPA Gunung Tumpeng untuk mencari sampah, karena memang hanya di situlah tempat mereka memperoleh penghasilan untuk dapat menyambung hidup mereka.

5.2 Saran

Dari kesimpulan di atas, peneliti mencoba memberikan saran yang dapat digunakan sebagai sumbangan pikiran dalam proses pelaksanaan pemilihan umum pada umumnya dan pemilihan kepala daerah pada khususnya, sebagai berikut:

1. Saran untuk pemerintah dan KPU setempat, mungkin dapat membuat sebuah gebrakan inovasi baru untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi atau memberikan hak suara dengan baik dan benar pada saat diselenggarakannya sebuah pemilihan umum. Terutama bagi mereka-mereka kelompok masyarakat yang berada di golongan ekonomi bawah, karena justru merekalah yang juga membutuhkan perhatian yang khusus. Karena mau bagaimanapun juga, fenomena terjadinya golput masih tetap saja terjadi dan terus menjadi hal yang mengkhawatirkan pada setiap pelaksanaan pemilihan umum bagi sebuah negara.
2. Upaya untuk meningkatkan akan pentingnya menggunakan hak suara dengan baik dan benar sehingga sebuah suara terhitung sah pada saat pelaksanaan pemilihan umum sebenarnya bukan hanya kewajiban dan tanggung jawab dari panitia penyelenggara, KPU setempat atau pemerintah setempat saja, melainkan juga kewajiban dan tanggung jawab kita semua sebagai warga masyarakat yang taat. Kesadaran akan kewajiban dan tanggung jawab kita

sebagai warga masyarakat memang harus berasal dari diri kita masing-masing. Karena satu suara sah sangat bernilai harganya pada sebuah pelaksanaan pemilihan umum. Semakin tinggi kesadaran kita, semakin tinggi tingkat demokrasi kita, maka akan semakin baik dan majulah proses pemerintahan kita. Karena, dengan kita memberikan suara kita dengan baik dan benar pada saat pelaksanaan pemilihan umum atau pemilihan apapun itu, maka nantinya diharapkan hasil dari pemilihan tersebut merupakan pilihan yang memang berasal dari suara rakyat sendiri. Walaupun, memutuskan untuk tidak memilih merupakan hak bagi masing-masing warga, namun lebih baik kita gunakan hak-hak kita yang lain yang lebih bermanfaat demi kemajuan bangsa negara kita sendiri. Jadi, mari tingkatkan kesadaran pada diri kita masing-masing.

